

ABSTRAK

Yunita, N.P. 2010. *Efektivitas Pembelajaran SEM (Structure Exercise Methode) Berbantuan Mind Map Terhadap Hasil Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Kimia Materi Pokok Reaksi Redoks Kelas X SMA N 1 Ungaran*. Skripsi, Jurusan Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing. Dra. Saptorini, M.Pi., Dra. Woro Sumarni, M.Si.

Kata Kunci : *Structure Exercise Methode (SEM), Mind Map, Hasil Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah*

Hasil belajar siswa merupakan indikator keberhasilan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dalam proses pembelajaran juga menuntut siswa mempunyai kemampuan pemecahan masalah yang tepat. Hal ini karena siswa cepat lupa jika hanya dijelaskan secara lisan, mereka ingat jika diberikan contoh dan memahami jika diberikan kesempatan mencoba memecahkan masalah. Untuk memperoleh hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah yang baik, diperlukan metode dan media pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan. Kombinasi *Structure Exercise Methode (SEM)* dengan *mind map* dirasakan tepat untuk mencapai tujuan tersebut. SEM yang dikombinasikan dengan *mind map* membuat siswa dapat mempelajari kimia secara ringkas, membantu siswa dalam pengerjaan soal-soal serta membantu siswa memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah kimia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya efektivitas pembelajaran *Structure Exercise Methode (SEM)* berbantuan *mind map* terhadap hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah kimia materi pokok Reaksi Redoks.

Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas X semester II SMA Negeri 1 Ungaran tahun pelajaran 2009/2010 sebanyak 284 siswa yang terbagi dalam 9 kelas. Penentuan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dan menghasikan siswa kelas X8 sebagai kelas eksperimen dan kelas X7 sebagai kelas kontrol. Metode yang digunakan dalam pengambilan data adalah dokumentasi, tes dalam bentuk pilihan ganda dan *essay* berupa *open-ended questions* serta observasi.

Hasil penelitian menunjukkan ketuntasan belajar individu berkisar 73,80-79,68 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 93,75 % untuk kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol mencapai ketuntasan belajar individu berkisar 68,29-73,55 dan ketuntasan belajar klasikal 56,25 %. Sedangkan hasil analisis data tes kemampuan pemecahan masalah diketahui bahwa pencapaian kategori nilai sangat baik dan baik kelas eksperimen sebesar 78,125 % dan kelas kontrol sebesar 34,375 %.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran SEM berbantuan *mind map* ternyata lebih efektif terhadap hasil belajar dan kemampuan pemecahan masalah kimia materi pokok Reaksi Redoks karena pembelajaran lebih menekankan pada pemberian latihan intensif disertai dengan penggunaan *mind map* yang menarik. Saran yang dapat penulis berikan adalah penentuan sampel tidak hanya homogen dari sisi akademik tetapi juga memperhatikan kondisi kelas, penerapan pembelajaran SEM dan *mind map* sebaiknya juga diterapkan pada materi pokok kimia lainnya.